

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiono (2017) Pengertian metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh lingkungan sosial, ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan motivasi terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias studi kasus di desa pujoasri II kecamatan trimurjo.

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana menjawab pertanyaan menggunakan konsep ataupun teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis (Sugiono, 2019: 16). Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan adanya hubungan atau pengaruh variabel dengan variabel lain (Sugiono, 19: 106). Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan, dan sumber data yang dipakai merupakan data primer. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner (*Angket*).

## **B. Tahapan penelitian**

### 1. Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling digunakan.

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Menurut Sugiono (2017) "*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". *Probability sampling* terdiri dari *simple radom sampling*, *proponate stratified radom sampling*, *disproportionate stratified radom sampling*, *sampling area (cluser) sampling*. pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple radom sampling*. Kemudian menurut sugiono (2017:82) *Sampe Radom Sampling* adalah pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.

### 2. Tahapan

#### **Populasi dan sampel**

##### a. Populasi

Populasi adalah seluruh individu atau unit pada suatu area penelitian yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini populasi yang digunakan peneliti adalah jumlah masyarakat yang membudidayakan tanaman hias didesa pujoasri II kecamatan trimurjo. Jumlah penduduk pada Desa Pujoasri II Kecamatan Trimurjo berjumlah 239 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 127 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 112 jiwa. Dan jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Pujoasri II Kecamatan Trimurjo sebanyak 107 kepala keluarga, sedangkan masyarakat yang membudidayakan tanaman hias di Desa Pujoasri II berjumlah 50 orang.

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling, yaitu teknik pengambilan sample yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel .

Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan bahwa:

n : Jumlah sampel yang di cari

N : Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> : nilai presisi (ditentukan dalam contoh ini sebesar 90% atau α = 0,1)

Dengan itu perhitungannya:

$$n = \frac{50}{50(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{50}{50(0,01)+1}$$

$$n = \frac{50}{0.50+1}$$

$$n = \frac{50}{1.50}$$

$$n = 33.33 (33)$$

Untuk mempermudah peneliti maka jumlah sampel telah ditetapkan yaitu sebesar 33 orang. Jumlah tersebut sudah dianggap representative karena sudah lebih dari batas minimal sampel

### C. Devinisi oprasional variabel

Di dalam penelitian ini, oprasional variabel penelitian dan pengukuran variabel sebagai berikut:

Tabel 3. Devinisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukur
Lingkungan Sosial (x)	Dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok atau kelompok.	-Tetangga -Kehidupan masyarakat -Keluarga	Likert
Ekspektasi pendapatan (x)	Harapan penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil kerja kerasnya.	-Memperoleh penghasilan sendiri -Puas dari hasil penghasilan yang didapat -Pendapatan yang lebih besar	Likert
Efikasi Diri (x)	Kepercayaan diri dari keputusan yang diambil	-Magnitude (Tingkat kesulitan) -Strength (Kekuatan) -Generality (Generalitas)	Likert
Keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias (y)	Keinginan atau keputusan yang diambil oleh masyarakat untuk berwirausaha budidaya tanaman hias.	-intuisi -pengalaman -fakta	Likert

Pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert didesain untuk menilai sejauh mana subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan lima pilihan dengan format sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan meliputi :

##### **a. Angket/kuesioner**

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner di sebarkan kepada warga desa pujoasri II, yang memenuhi kriteria sampel.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data peneliti agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, Dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk dikelola.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah "Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah.

Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian gunanya adalah pedoman angket,serta pedoman dokumentasi.

#### a. Pedoman Angket/Kuesioner

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor kecerdasan emosional dan motivasi. Pada penyusunan angket peneliti membuat kisi-kisi dan pedoman. Angket kecerdasan emosional dan motivasi juga ditulis dalam lampiran. Instrumen angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian, maka instrumen atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya.

### F. Teknik Analisis Data

#### A. Uji Validitas

Uji validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur.

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).Hal ini perlu menggunakan table r product moment yaitu :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

X : Skor untuk masing-masing pertanyaan

Y : Skor total

n : jumlah responden

Kriteria uji validitas :

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item koesioner tersebut tidak valid.

## **B. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan. Maka dari itu alat ukur tersebut akan memberika hasil pengukur yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang sempurna apabila digunakan berkali-kali.

Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas tinggi atau baik apabila instrumen penelitian tersebut selalu memberikan hasil yang sama ketika digunakan berkali-kali, baik oleh peneliti atau angker dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau keajegan hasil yang diperoleh dari penggunaan instrumen atau alat ukur yang reliable maka akan memberikan hasil pengukuran yang relative sama apabila dilakukan pengulangan atas penggunaan instrumen atau alat ukur tersebut. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau hebat jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah kejujuran dan tetap konsisten.

## **C. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Danang, 2015 : 84). Alat uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Penerapan uji *Kolmogorov-Smirnov* Jika *Asymp Siq* dibawah 0,05 artinya data yang akan diuji

mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap data normal baku, jadi data tersebut berdistribusi normal.

#### D. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variable bebas dengan terikat memiliki hubungan linier. Untuk itu uji tersebut digunakan rumusan berikut:

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})/(n - k)}$$

Keterangan:

F = Harga F untuk garis regresi

n = Jumlah data observasi

m = Jumlah variable independen yang baru masuk

$R^2_{new}$  = Nilai  $R^2$  dari persamaan regresi baru

$R^2_{old}$  = Nilai  $R^2$  dari persamaan regresi awal

Harga dari  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada signifikansi 5%. pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat dikatakan linier jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  dan sebaliknya. Selain itu, kriteria yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi F. Apabila nilai  $F \geq 0,05$  maka hubungannya linier.

#### E. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable ini tidak *orthogonal*. Variable *orthogonal* adalah variable yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol.



Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1 / \text{Tolerance}$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $\text{Tolerance} \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

#### **F. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Gozali (2013) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadi Heteroskedastisitas atau Homoskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan uji *Glejser*. Indikasi terjadi Heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan apabila dilihat dari probabilitasnya signifikan di atas tingkat kepercayaan ( $> 5\%$ ).

#### **G. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel dependennya minimal 2.

Di dalam penelitian ini, variabel independennya adalah lingkungan sosial (X1), ekspektasi pendapatan (X2), efikasi diri (X3). Dengan variabel dependennya adalah keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias (Y), sehingga persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Y = keputusan budidaya tanaman hias

a = konstan

$b_1$  = koefisien regresi dari lingkungan geografis

$b_2$  = koefisien regresi dari ekspektasi pendapatan

$b_3$  = koefisien regresi dari efikasi diri

$b_4$  = koefisien regresi dari motivasi

$x_1$  = lingkungan geografis

$x_2$  = ekspektasi pendapatan

$x_3$  = efikasi diri

e = standar error/variable pengganggu

## H. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variable dependen.

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai t statistik hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t table, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bila suatu variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika angka probabilitas signifikansi  $>0,5$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Jika angka probabilitas signifikannya  $<0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima.

Kriteria pengujiannya:

$t_{hitung} < t_{table}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak

$t_{hitung} > t_{table}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### b. Uji F

Uji ini bermaksudkan untuk melihat keseluruhan dari variable bebas (X) akan menjelaskan tingkah laku atau keragaman variable terikat (Y), dan jika bermaksud untuk mengetahui apakah variable bebas memiliki koefisien sama dengan nol.

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik yaitu:

$$F = \frac{s_{reg}^2}{s_{sis}^2}$$

Dengan cara membandingkan dengan F table dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F table berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

Untuk Penguji hipotesis digunakan statistik F dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F hitung. Bila F hitung lebih besar daripada F table, maka  $H_0$  ditolak dengan menerima  $H_a$ .

### **c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.